

# SKRIPSI

## **PENGARUH PEMBERIAN LPS TERHADAP INFESTASI CILIATA PATOGEN PADA UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab.)**




Oleh :

**SRI IDA MASLUHAH**  
**JOMBANG – JAWA TIMUR**


**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN


Mengetahui,  
Panitia Penguji

  
Adi Prijo Rahardjo, Drh.

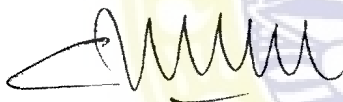
Ketua

  
Wiwiek Tyasningsih, Mkes., Drh.

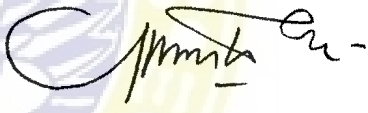
Sekretaris

  
Dr. Ir. Hari Suprpto, M.Agr.

Anggota

  
Endang Suprihati, MS., Drh.

Anggota

  
Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.

Anggota

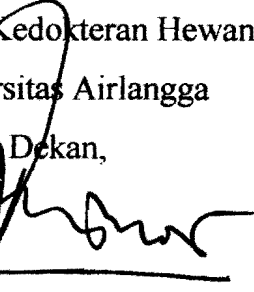
Surabaya, 29 Agustus 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



  
Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

Nip. 130687297

## PENGARUH PEMBERIAN LPS TERHADAP INFESTASI CILIATA PATOGEN PADA UDANG WINDU (*Penaeus monodon* Fab. )

SRI IDA MASLUHAH

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian imunostimulan terhadap infestasi ciliata patogen pada udang windu (*Penaeus monodon* Fab.) yang di pelihara di tambak di Kabupaten Lamongan dan untuk mengetahui perbedaan infestasi ciliata patogen pada tiap-tiap umur udang windu yang dipelihara di tambak dengan dan tanpa menggunakan imunostimulan.

Sampel udang windu dengan umur pemeliharaan 1-3 bulan diperoleh dari tambak udang tanpa menggunakan imunostimulan dan dengan menggunakan imunostimulan di Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. Pengambilan sampel dilakukan pada 1 petak tambak tanpa imunostimulan dan 1 petak dengan menggunakan imunostimulan. Setiap petak diambil 3 kali sebanyak 25 ekor, masing-masing pada waktu udang umur 1, 2 dan 3 bulan di tambak. Tiap-tiap sampel diperiksa secara natif pada bagian insang, saluran pencernaan dan permukaan tubuh dibawah mikroskop.

Data yang diperoleh dianalisis dengan metode statistik non parametrik dengan uji chi-kuadrat.

Hasil pemeriksaan, menunjukkan bahwa baik udang yang dipelihara dengan menggunakan imunostimulan dan tanpa menggunakan imunostimulan terinfestasi oleh *Zoothamnium sp.*, *Epistylis sp.*, *Vorticella sp* dan *Chilodonella sp* pada saluran pencernaan. Tingkat infestasi ciliata patogen pada udang windu yang dipelihara di tambak dengan menggunakan imunostimulan lebih rendah ( 8 % ) dibandingkan dengan udang windu yang dipelihara di tambak tanpa menggunakan imunostimulan (86,7 %). Terdapat perbedaan infestasi ciliata patogen pada tiap-tiap umur udang yang dipelihara umur 1, 2 dan 3 bulan di tambak tanpa dan dengan menggunakan imunostimulan (  $p < 0.01$  ).